

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M dan M. Krisnawati. 2013. *Biologi Tanaman Kedelai*. Balai penelitian Aneka Kacang dan Umbi. Malang.
- Aeni, S.N. 2023. Manfaat air garam untuk tanaman. Kompas.com. Diakses pada 23. september 2023. <https://agri.kompas.com/read/2023/05/27/162038884/manfaat-air-garam-untuk-tanaman-apa-saja>
- Agustiansyah, A., dan Timotiwu, P. B. 2021. Efek priming terhadap vigor benih kedelai (*Glycine Max (l.) Merril.*) Yang dikecambahkan pada media dengan cekaman aluminium. *Jurnal Agro*. 8(2),178-188.
- Agustiansyah, A., Timotiwu, P. B., dan Nabila, L. 2021. Pengaruh priming pada vigor benih kedelai (*Glycine Max L. Merrill*) yang dikecambahkan pada tanah masam. *Jurnal Agrotropika*. 20(2), 120-128.
- Agustiansyah, A., Timotiwu, P. B., Pramono, E., dan Maryeta, M. 2021. Pengaruh priming pada vigor benih cabai (*Capsicum Annuum l.*) Yang dikecambahkan pada kondisi cekaman aluminium. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 21 (3): 204-211.
- Agustiansyah, A., Timotiwu, P. B., dan Pramono, E. 2022. Pengaruh *priming* pada benih cabai yang sudah kedaluwarsa dan belum kedaluwarsa yang disemai pada media tanah masam. *Jurnal Agrotek Tropika*. 10(2):211 - 217
- Aisy, S. P., & Rachmawati, D. 2022. Respons Pertumbuhan Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum Frutescens L.*) terhadap Perlakuan Priming PEG dalam Mengatasi Cekaman Salinitas. *Bioscientist: Jurnal Ilmiah Biologi*. 10(2):868-880.
- Anosheh, H. P., Sadeghi, H., dan Emam, Y. 2011. Chemical priming with urea and KNO_3 enhances maize hybrids (*Zea Mays L.*) seed viability under abiotic stress. *Journal of Crop Science and Biotechnology*. 14(4):289–295.
- Anugrahtama, P., Supriyantan, dan Taryono. 2020. Pembentukan bintil akar dan ketahanan beberapa aksesori kacang hijau (*Vigna Radiata L.*) pada kondisi salin. *Agrinova*. 3(1):001-005
- Anwar, A., Yu, X., dan Li, Y. 2020. Seed priming as a promising technique to improve growth, chlorophyll, photosynthesis and nutrient contents in cucumber seedlings. *Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj Napoca*. 48(1):116–127.

- Anwar, I.C. 2022. Mengenal Struktur Biji pada Tumbuhan Beserta Fungsinya. Tirto.id. Diakses pada 26 juli 2023. <https://tirto.id/mengenal-struktur-biji-pada-tumbuhan-beserta-fungsinya-gwV9>
- Asih, P. R. 2020. Invigorasi mutu fisiologis benih terung ungu (*Solanum Melongena L.*) kadaluarsa dengan beberapa teknik osmoconditioning. *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*. 18(2):162-170.
- Bennett, M.A., Fritz, V.A., dan Callan, N.W. 2018. Impact of seed treatments on crop stand establishment. *Horttechnology*, 2(3):345–349.
- Bey, Y., Syafii, W., dan Ngafifah, N. 2005. Pengaruh Pemberian giberelin pada media Vacin dan Went terhadap perkecambahan biji angrek Bulan (*Phalaenopsis Amabilis BI*) secara in vitro. *Jurnal Biogenesis*. 1(2):57–61.
- Blum, A. 1988. Plant Breeding for Stress Environments. CRC Press, Inc. Boca Raton, Florida.
- Copeland, L. O., dan M. B. McDonald. 2001. Principles of Seed Science and Technology. Fourth edition. Kluwer Academic Publishers. Boston, Dordrecht, London.
- Dewi, R., dan Sutrisno, H. (2013). Pemulihan deteriorasi benih kedelai (*Glycine Max L.*) dengan aplikasi giberelin. *J. Penelitian Pertanian Terapan*. 13(2):116–122.
- Farooq, M., Basra, S.M.A., Afzal, I. dan Khaliq, A. 2006. Optimization of hydropriming techniques for rice seed invigoration. *Seed Sci. Technology*. (34):507–512.
- Haerani, N., Sofyan. B., Giono, R.W., Herwati, A., dan Haerul. 2022. Uji efektivitas *halopriming* nacl terhadap perbaikan viabilitas benih dan toleransi kacang hijau pada cekaman salinitas. *Agrovital : Jurnal Ilmu Pertanian*. 7(2):112-116.
- Haris, D., A K. Pathan, P. Gotkhar, A. Joshi, W. Chivasa, dan P. Nyamudeza. 2001. On-form seed priming: using participatory methods to revive and refine akey technology. *Agric. Sys.* (69): 151-164.
- Hussain, M. Farooq, S. Basra, N. dan Ahmad. 2006. Influence of seed priming techniques on the seedling establishment, yield and quality of hybrid sunflower. *Int. J. of Agri. Biol.* 8(1):14-18.
- Ilyas S. 1995. Perubahan Fisiologis dan Biokemis dalam Proses “Seed Conditioning”. Laboratorium Ilmu dan Teknologi Benih. Iinstitut Pertanian Bogor. Bogor. 6(2)

- Lutfiah, N., Agustiansyah, dan Timotiwu, P.B. 2021. Pengaruh *priming* pada vigor benih kedelai (*glycine max L. merrill*) yang dikecambahkan pada tanah masam. *Agrotropika*. 20(2):120-128
- Maslukah, R., Yulianti, F., Roviq, M., dan Maghfoer, M. D. 2019. Influence of Polyethylene Glycol (PEG) to hardening planlet apple (*Malus sp.*) by the effect of hyperhydricity on in vitro. *PLANTROPICA: Journal of Agricultural Science*. 4(1):30–38.
- Mas'ud, M.M., dan Wahyuningsih, S. 2022. Analisis Kinerja Perdagangan Kedelai. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Kementerian Pertanian. Jakarta. 12(1): 1-58.
- Mindari, W. 2009. *Cekaman Garam dan Dampaknya pada Kesuburan Tanah dan Pertumbuhan Tanaman*. Jawa Timur. UPN Veteran.
- Munns R, and M.Tester. 2008. Mechanisms of salinity tolerance. *Ann. Rev. of Plant Biol.* (59):651–681.
- Nawaz, J., Hussain, M., Jabbar, A., Nadeem, G. A., Sajid, M., Subtain, M., dan Shabbir, I. 2013. Seed priming a technique. *International Journal of Agriculture and Crop Sciences*. 6(20):1373–1381
- Purnaning, Priskilla, A. dan Adisyahputra. 2014. Keragaman karakter morfologi, komponen hasil dan hasil plasma nutfah kedelai (*glycine max L.*). *BIOMA* 10(2): 41-48
- Raganatha, I. N., Raka, I. G. N., & Siadi, I. K. (2014). Daya simpan benih tomat (*Lycopersicon esculentum* Mill.) hasil beberapa teknik ekstraksi. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 3(3):83-190.
- Rohmah, E.F. dan Saputro, T.B. 2016. Analisis pertumbuhan tanaman kedelai (*glycine max L.*) Varietas grobogan pada kondisi cekaman genangan. *Jurnal Sains Dan Seni Its*. 5(2).
- Ruan, S., Xue, Q., dan Tylkoska, K. 2002. The influence of priming on germination of rice (*Oryza sativa L.*) seeds and seedling emergence and performance in flooded soil. *Seed Science and Technology*. 30(1): 61-67
- Ruliyansyah, A. 2011. Peningkatan performansi benih kacang dengan perlakuan invigorasi. *Jurnal Perkebunan dan Lahan Tropika*. 1(1):13-18.

- Sa'ada, U., Raka N,G,I., dan Mayun, A.I. 2018. Pengaruh penundaan prosesing terhadap daya simpan benih kedelai (*glycine max* L. Merril). *Jurnal Agroteknologi Tropika*. 1(2):183-188.
- Sabjad, S. 1994. Kuantifikasi metabolisms benih. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Samin, C. 2020. Pertumbuhan dan perkembangan pada tumbuhan. Artikel Materi.com. Diakses pada 26 juli 2023. <https://www.artikelmateri.com/2016/02/pertumbuhan-dan-perkembangan-pada-tumbuhan-perkecambahan.html>.
- Sari, N.N.K., Suroso, B., dan Wijaya, I. 2022. Invigorasi osmoconditioning terhadap viabilitas dan vigor benih kedelai varietas biosoy 1 dengan masa simpan lebih dari 6 (enam) bulan. *National Multidisciplinary Sciences*. 1(2):292-301
- Stefia, E.M. 2017. *Analisis Morfologi dan Struktur Anatomi Tanaman Kedelai (glycine max L.) Pada Kondisi Tergenang*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh November. Surabaya. Tugas Akhir.
- Sudrajat, D. 2010. Identifikasi Karakter morfofisiologi kedelai adaptif lahan masam. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*. 10(2): 103–110.
- Sunarto. 2001. Toleransi kedelai terhadap tanah salin. *Bul. Agron*. 29 (1): 27–30
- Sutopo, L. 1985. *Teknologi Benih*. CV. Rajawali. Jakarta
- Sutopo, L. 2004. *Teknologi Benih*. (Revisi ke-6). Jakarta (ID) : PT Raja Grafindo Persada.
- Waqas, M., Korres, N.E., Khan, D., Nizami, A.S., Deeba, F., Ali, I., dan Hussain, H. 2019. Advance in the consept and methods of seed priming. *Springer Nature Singapore*. 11-41.